

BAB.V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan pada pelaku Usaha Mikro, Kecil dan Menengah yang menjadi anggota Koperasi Produsen Sangga Buana maka dapat disimpulkan hal-hal sebagai berikut :

1. Kepemimpinan berada pada rentang setuju. artinya bahwa pelaksanaan kepemimpinan oleh para pelaku usaha dinilai baik dilaksanakan. Hal ini dibuktikan dari hasil penelitian dimana nilai skor yang berada pada interval setuju. Dimana indikator yang memiliki nilai terendah ada pada indikator Anda mampu mendelegasikan wewenang dengan baik kepada karyawan dalam mencapai tujuan perusahaan. Sedangkan indikator dengan nilai skor tertinggi ada pada indikator Anda selalu memperhitungkan serta memperhatikan kesejahteraan karyawan yang anda miliki.
2. *Knowledge management* berada pada rentang skala setuju. Artinya bahwa *knowledge management* para pelaku usaha sekarang ini sangat dipahami dengan baik. Hal ini dibuktikan dari hasil penelitian tentang variabel *knowledge management* dimana total nilai skor rata-rata yang diperoleh berada pada rentang skala setuju. Indikator terendah ada pada indikator Perusahaan memberikan pelatihan dan pendidikan dalam rapat kepada karyawan, agar menunjang pengetahuan karyawan dan indikator Anda memaksimalkan penggunaan media internet dalam mendapatkan data informasi yang dibutuhkan perusahaan. Sedangkan indikator dengan nilai skor tertinggi ada pada indikator Anda memberikan arahan dan pelatihan khusus kepada karyawan saat proses kerja sedang berlangsung di tempat produksi.
3. Kinerja perusahaan berada pada rentang skala setuju. Artinya bahwa kinerja perusahaan saat ini dari masing-masing pelaku usaha dinilai baik dilaksanakan. Hal ini dibuktikan dengan total nilai skor rata-rata yang diperoleh berada pada rentang skala setuju. Indikator terendah ada pada indikator jumlah hasil kerja perusahaan dalam menghasilkan produk bermutu

sudah sesuai dengan harapan. Sedangkan indikator dengan nilai skor tertinggi ada pada pola komunikasi antar karyawan mampu memaksimalkan ketepatan waktu dalam menghasilkan produk.

4. Korelasi kepemimpinan dengan *knowledge management* memiliki tingkat korelasi yang rendah dan nilainya positif dikarenakan berada di interval koefisien nilai pada tingkat hubungan yang rendah (Sugiyono:2014:184) dan nilainya positif. Ini menunjukkan bahwa jika kepemimpinan dengan *knowledge management* dilakukan dengan baik, maka akan mampu meningkatkan kinerja perusahaan jika dilakukan sesuai dengan prosedur yang baik dan benar.
5. Sedangkan pengaruh kepemimpinan terhadap kinerja perusahaan secara parsial berpengaruh signifikan terhadap kinerja perusahaan. Artinya bahwa peningkatan kinerja perusahaan dipengaruhi oleh faktor kepemimpinan yang dilakukan oleh para pelaku usaha dalam menjalankan usahanya.
6. Pengaruh *knowledge management* terhadap kinerja secara parsial berpengaruh signifikan terhadap kinerja perusahaan. Artinya bahwa peningkatan kinerja perusahaan dipengaruhi oleh faktor *knowledge management* para pelaku usaha dalam menjalankan usahanya.
7. Secara simultan kepemimpinan dan *knowledge management* berpengaruh secara signifikan terhadap peningkatan kinerja perusahaan para pelaku usaha mikro kecil dan menengah yang menjadi anggota Koperasi Produsen Sangga Buana. Dan berdasarkan temuan penelitian ini disimpulkan bahwa hipotesis penelitian yang menyatakan kepemimpinan dan *knowledge management* berkontribusi secara simultan dan signifikan terhadap kinerja perusahaan dapat diterima.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil pembahasan dan kesimpulan penelitian ini, maka disarankan hal-hal sebagai berikut :

1. Dalam pelaksanaan pola kepemimpinan, sebaiknya para pelaku usaha harus bisa untuk mendelegasikan wewenang dengan baik kepada karyawan dalam mencapai tujuan perusahaannya. Hal ini dilakukan agar, apa yang menjadi

beban karyawan akan mampu dilakukan dengan baik jika instruksi yang diberikan jelas dan terarah. Dan diharapkan tetap mempertahankan perhatian kepada karyawan baik berupa pemberian bonus ataupun yang lainnya tujuannya adalah agar karyawan termotivasi dalam melakukan pekerjaannya yang pada akhirnya akan mampu melakukan tugasnya dengan baik dan terarah sesuai dengan apa yang diharapkan.

2. Pelaksanaan pelatihan dan pendidikan dalam rapat kepada karyawan, agar menunjang pengetahuan karyawan intensitasnya dilakukan dalam waktu seminggu sekali agar karyawan tidak lupa akan tugas serta tanggung jawabnya masing-masing dan juga sebaiknya perusahaan memaksimalkan sarana dan prasarana yang ada sebagai penunjang karyawan dalam melakukan pekerjaannya dan mampu mempermudah kerja karyawannya. Dan tetap mempertahankan memberikan arahan dan pelatihan khusus kepada karyawan saat proses kerja sedang berlangsung di tempat produksi dengan tujuan kualitas terjaga dan kuantitas terkontrol dengan baik.
3. Dalam upaya peningkatan kinerja perusahaan, sebaiknya seluruh karyawan dikontrol serta diawasi dengan baik agar jumlah hasil kerja perusahaan dalam menghasilkan produk bermutu sudah sesuai dengan harapan yang pelanggan atau calon pembeli. Dan tetap mempertahankan penerapan pola komunikasi antar karyawan dengan baik agar mampu memaksimalkan ketepatan waktu dalam menghasilkan produk. Sebab jika dilakukan dengan baik, maka akan menimbulkan sikap dan pola kerja yang baik serta terarah yang pada akhirnya akan mampu meningkatkan kinerja karyawan itu sendiri dan dampak pada perusahaan akan baik pula.
4. Penelitian lebih lanjut tentang variabel lainnya yang mempengaruhi variabel kinerja perusahaan para pelaku usaha mikro, kecil dan menengah yang menjadi anggota Koperasi Produsen Sangga Buana yang tidak diteliti dalam penelitian ini sehingga diharapkan fungsi dan sistem manajemen dapat berjalan lebih optimal.